

**Nur Nafi'iyah<sup>1\*</sup>, Syafaatul  
Maghfiroh<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik Universitas Islam  
Lamongan, Indonesia.  
Jetis, Kecamatan Lamongan, Kabupaten  
Lamongan, Jawa Timur

Email: mynaiff26@gmail.com1

# *Analisis Penghasilan, Pekerjaan, dan Usaha Masyarakat di Masa Pandemi Melalui Penerapan Data Sains*

10.18196/berdikari.v9i1.9650

## **ABSTRACT**

*Activities in some sectors experience a decrease in revenue due to the Covid-19 outbreak, for example, the business of traders who experience a decline turnover. From some respondents who work in the field of trade, entrepreneurship, self-employment experience the impact of the Covid-19 pandemic. This can be seen from the results of questionnaire distributed through google form <https://bit.ly/2DiRYzL>. Despite the pandemic, work and learning activities still have to run online, for example, conducting online Student Community Service (KKN), with socialization activities to fill out questionnaires related to the impact of the Covid-19 pandemic. In addition, the author also held online KKN activities by promoting tourist attractions in Sekaran village through <https://www.youtube.com/watch?v=Ed3bdRlxlpY>. The purposes of distributing questionnaire are to know the impact of the pandemic and in order to obtain solutions. This questionnaire was distributed to KKN places, namely Sekaran, Babat, Kebonsari, Turi, Kentong, Tunggul, Priyoso villages in Lamongan Regency, and Bayureno, Bojonegoro, and Banyulegi Mojokerto. The questionnaires that have been completed were then analyzed using basic statistics such as average value, maximum value, and minimum value. The results of the distribution of questionnaires obtained 990 respondents, with an analysis of 77% of respondents experienced changes in income during the pandemic. Jobs affected by Covid-19 are traders, entrepreneurs, self-employed, farmers and online hired motorcycle drivers. Their incomes decreased by 50% to 68%. There were 43 layoffs out of 990 respondents.*

*Keywords: Impact of Covid-19, questionnaire, income, employment*

## **ABSTRAK**

Kegiatan di beberapa sektor mengalami penurunan pendapatan karena adanya wabah penyakit Covid-19. Misalnya, usaha pedagang yang mengalami penurunan omset. Dari beberapa responden yang bekerja di bidang perdagangan, wirausaha dan wiraswasta mengalami dampak dari pandemi covid-19. Hal itu terlihat dari hasil kuesioner yang dibagikan melalui google form <https://bit.ly/2DiRYzL>. Walaupun terjadi pandemi, kegiatan bekerja dan belajar masih harus berjalan dengan cara daring. Misalnya, melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara daring dengan melakukan sosialisasi pengisian kuesioner terkait dampak pandemi Covid-19. Selain itu, penulis juga mengadakan kegiatan KKN daring dengan mempromosikan tempat wisata yang ada di desa Sekaran melalui <https://www.youtube.com/watch?v=Ed3bdRlxlpY>. Tujuan menyebarkan kuesioner tersebut agar diketahui dampak dari pandemi serta agar dapat diperoleh solusinya. Kuesioner ini dibagikan ke tempat-tempat KKN, yaitu desa Sekaran, Babat, Kebonsari, Turi, Kentong, Tunggul, Priyoso di Kabupaten Lamongan, Baureno di Kabupaten Bojonegoro, serta Banyulegi di Mojokerto. Kuesioner yang sudah diisi, selanjutnya dianalisis menggunakan statistik dasar seperti nilai rata-rata, nilai maksimum,

dan nilai minimum. Hasil penyebaran kuesioner kepada 990 responden, dengan analisis 77% responden mengalami perubahan pendapatan di masa pandemi. Pekerjaan yang terdampak Covid-19 adalah pedagang, wirasaha, wiraswasta, petani serta driver ojol, pendapatannya menurun 50% sampai 68%. Ada yang mengalami PHK sebanyak 43 responden dari 990 responden.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Kuesioner, Pendapatan, Pekerjaan

---

## **PENDAHULUAN**

Di masa pandemi seperti ini, beberapa orang mengalami kondisi yang tidak diinginkan. Kondisi ini seperti harus bekerja dari rumah, harus belajar dari rumah, pendapatannya menurun, dan ada yang mengalami PHK. Mulai bulan Maret tahun 2020, Indonesia harus berpindah haluan. Dari yang awalnya semua kegiatan harus dilakukan dengan tatap muka dan berinteraksi secara langsung, berubah menjadi WFH (work from home). Di bulan Maret 2020, kita harus melakukan kegiatan secara daring atau online. Bekerja secara daring, belajar pun secara daring. Beberapa kantor atau usaha harus tutup dalam beberapa minggu, bahkan sampai beberapa bulan. Saat pandemi Covid-19 ini, seluruh masyarakat Indonesia harus berubah, berubah cara belajar, cara bekerja secara online. Misalnya, siswa atau pelajar SD, SMP, SMA, dan mahasiswa harus belajar serta berkenalan dengan Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan aplikasi lainnya. Siswa ataupun mahasiswa melaksanakan ujian akhir semester, ujian tengah semester, ujian skripsi/tesis harus secara online melalui Zoom. Hal tersebut terjadi karena sekolah/kampus menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak, sehingga semua kegiatan melalui online atau daring. Para pekerja kantor juga demikian, harus mengirimkan tugasnya, hasil kerjanya melalui surat elektronik. Rapat dilaksanakan melalui Zoom.

Kondisi pandemi Covid-19 sangat berdampak pada perekonomian Indonesia. Salah satu bukti hal tersebut adalah banyak hotel yang tutup dan mengalami kerugian. Kantor pemerintahan, sekolah, perguruan tinggi, tempat wisata dalam beberapa waktu harus ditutup. Sampai saat ini, sekolah ataupun perguruan tinggi harus menjalani WFH. Di masa pandemi Covid-19, hampir semua lapisan masyarakat mengalami kondisi yang sulit. Misalnya, usahawan atau para pedagang mengalami penurunan penghasilan karena penjualan berkurang. Bidang pendidikan pun juga sama, pasti mengalami kesulitan bagaimana mengevaluasi peserta didiknya dan bagaimana menyampaikan penjelasan atau materi yang efektif dan dapat diterima dengan baik. Kalangan guru dan dosen berusaha mencari solusi agar dapat tetap mengajar dan mendidik dengan maksimal (Wisaksono, Masruchin, Purwanti, & Nurbaya, 2020). Salah satunya dengan menerapkan aplikasi-aplikasi yang bisa interaktif, contohnya Google Classroom atau e-learning.

Teknologi di masa pandemi Covid-19 ini sangat berperan penting, terutama agar dapat membantu kalangan yang kesulitan, misalnya membantu para guru dan dosen dalam proses belajar mengajar (Maziyyah & Rahajeng, 2020) (Wisaksono, Masruchin, Purwanti, & Nurbaya, 2020), membantu para UMKM, pedagang atau usahawan dalam memasarkan produk atau barangnya (Octavia & Kurniawan, 2018).

Dari kondisi tersebut, pihak kampus UNISLA harus tetap menjalankan kurikulum pendidikan. Salah satu kurikulum pendidikan, yaitu melakukan KKN. KKN di UNISLA dilaksanakan secara daring di tempat tinggal mahasiswa masing-masing. Kegiatan KKN yang dilakukan berupa pengenalan potensi desa tempat tinggal serta melihat data masyarakat. Kegiatan tersebut menampilkan informasi potensi Wikes (Wisata Edukasi Sekaran) di desa Sekaran Lamongan dan menyebarkan kuesioner agar dapat dianalisis dampak dari pandemi Covid-19 (Pratama, Bagis, Retnaningrum, & Innayah, 2019). Tujuan dilakukan pembuatan informasi potensi Wikes secara online melalui youtube adalah agar dapat mengundang wisatawan dari berbagai wilayah dan meningkatkan potensi ekonomi desa (Irfan, Mokhtar, & Pringga, 2020).

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Cara Mengumpulkan Data**

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan KKN adalah kuesioner terkait penghasilan dan pekerjaan yang terdampak pandemi Covid-19. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online di google form <https://bit.ly/2DiRYzL>. Adapun pertanyaan kuesioner adalah:

1. Nama;
2. Dusun, RT/RW;
3. Desa, Kecamatan;
4. Kabupaten;
5. Usia;
6. Jenis Kelamin;
7. Pendidikan Terakhir;
8. Pendapatan keluarga (per bulan) dalam angka sebelum pandemi COVID-19;
9. Apakah Anda di zona merah?;
10. Status Anda sebagai berikut;
11. Apakah di daerah Anda sudah menerapkan Pembatasan Sosialisasi Berskala Besar (PSBB) dengan ketat?;
12. Dalam 3 bulan terakhir, seberapa sering anda terpapar berita maupun informasi

tentang COVID-19 dari Sosial Media, seperti Televisi, Website, Whatsapp, Instagram?;

13. Pekerjaan Anda?;
14. Pendapatan keluarga (per bulan) dalam angka saat pandemi COVID-19 ini;
15. Apakah Anda mempunyai usaha sendiri?;
16. Apakah usaha Anda sangat terpengaruh dengan adanya COVID-19? (Jika Anda menjawab mempunyai usaha);
17. Apakah Anda mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) saat pandemi COVID-19?;
18. Apakah pandemi COVID-19 berdampak pada penghasilan dan pekerjaan Anda?;
19. Apakah pandemi COVID-19 berdampak pada pengeluaran di keluarga Anda?

Dari penyebaran kuesioner, data responden yang didapatkan sebanyak 990 orang. Data responden tersebut dianalisis menggunakan metode statistik sederhana, yaitu rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel (Pratama, Bagis, Retnaningrum, & Innayah, 2019).

## B. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan KKN 2020 ini dilaksanakan secara online dan juga offline di tempat tinggal mahasiswa sendiri. Distribusi tempat tinggal mahasiswa terlihat dalam Tabel 1. Ada 15 mahasiswa dalam kelompok 48 KKN-DR 2020. Namun ada mahasiswa yang bertempat tinggal di desa yang sama, sehingga Tabel 1 hanya menunjukkan 12 tempat tinggal atau desa mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga minggu mulai dari tanggal 3 Agustus 2020 sampai 23 Agustus 2020.

**Tabel 1. Tempat Tinggal Mahasiswa KKN-DR 2020 Kelompok 48**

No	Alamat	Jumlah
1	Babat-Lamongan	113
2	Karangbinangun-Lamongan	121
3	Sugio-Lamongan	5
4	Sekaran-Lamongan	117
5	Karanggeneng-Lamongan	79
6	Maduran-Lamongan	93
7	Sukodadi-Lamongan	60
8	Glagah-Lamongan	43
9	Lamongan	35
10	Paciran-Lamongan	103
11	Bojonegoro	121
12	Mojokerto	78

Tabel 1 menunjukkan distribusi alamat tempat tinggal mahasiswa KKN-DR 2020 kelompok 48. Kolom jumlah dalam Tabel 1 merupakan masyarakat atau responden yang mengisi kuesioner.

Rincian kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

1. Melakukan bimbingan belajar secara kelompok kepada siswa SD di masjid atau musholah. Gambar 1 merupakan kegiatan belajar kelompok atau kegiatan bimbingan belajar secara bersama-sama.
2. Membuat video yang menampilkan informasi potensi desa dan diupload di youtube
3. Membantu di sekolah MI, Gambar 2 merupakan kegiatan di sekolah MI.
4. Membantu di balai desa, serta membantu kegiatan di balai desa. Gambar 3 merupakan kegiatan di balai desa Sekaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Masalah**

Masalah yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Jenis pekerjaan apa yang terdampak pandemi Covid-19
2. Bagaimana perubahan penghasilan dan usaha yang terdampak pandemi Covid-19

### **B. Hasil Analisis**

Kegiatan KKN ini salah satunya menampilkan informasi wisata edukasi air di desa Sekaran kecamatan Sekaran melalui youtube. Informasi Wikes di Sekaran yang ditampilkan di youtube seperti dalam Gambar 4. Informasi terkait potensi Wikes (Wisata Edukasi Kali Sekaran) di <https://www.youtube.com/watch?v=Ed3bdRIxlpY>. Kami mencoba meniru dan mengadopsi kegiatan pengabdian (Irfan, Mokhtar, & Pringga, 2020) dengan cara mempromosikan wisata embung pintar agar dapat meningkatkan ekonomi desa. Menampilkan informasi wisata atau tempat yang berpotensi dari suatu desa dapat melalui website (Asroni, 2018) atau media youtube. Meningkatkan potensi usaha UMKM atau desa juga dapat dilakukan dengan mempromosikan melalui website (Asroni, 2018) atau sosialisasi secara offline face to face.

Kegiatan KKN yang dilakukan adalah membantu masyarakat atau penduduk di desa, mulai dari mengikuti kegiatan belajar bersama (Gambar 1 dan 2) atau bimbingan anak-anak sekolah di balai desa, membantu di balai desa saat ada kegiatan, mengenali potensi desa dengan cara membuat video yang diupload di youtube, seperti <https://www.youtube.com/watch?v=Ed3bdRIxlpY>. Selain itu, kuesioner terkait kondisi dampak pandemi Covid-19 juga dibagikan.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bersama di Mushala



Gambar 2. Kegiatan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah



Gambar 3. Kegiatan di Balai Desa



#KKNDR2020 #UNISLA #KuliahKerjaNyata  
KKN-DR UNISLA 2020. DI DESA SEKARAN LAMONGAN

Gambar 4. Tampilan Wisata Edukasi Air di Youtube

Dari jumlah responden yang mengisi kuesioner di google form <https://bit.ly/2DiRYzL> didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Jenis-jenis pekerjaan yang terdampak Covid-19 adalah pedagang, wirausaha, wiraswasta/karyawan, petani/penambak/nelayan, driver ojol, dan pelajar/mahasiswa. Hal tersebut terlihat pada Tabel 2 yang menunjukkan jenis pekerjaan yang mengalami perubahan penghasilan. Total responden 990 dan 766 orang mengalami perubahan pendapatan di masa pandemi.

Data yang dihasilkan dari kegiatan penyebaran kuesioner melalui google form saat KKN dapat diolah. Proses pengolahan data termasuk dalam ilmu data mining atau data science. Tujuan mengolah data agar dapat menampilkan informasi yang efisien dan mudah dipahami (Octavia & Kurniawan, 2018). Melakukan pengolahan data agar kita dapat menganalisis dan membuat suatu keputusan atau kebijakan yang membantu pihak terkait atau masyarakat (Pratama, Bagis, Retnaningrum, & Innayah, 2019). Tujuan melakukan analisis atau mengolah data sangat banyak terutama demi membantu membuat kebijakan atau peraturan yang bermanfaat.

**Tabel 2. Jenis Pekerjaan Terdampak Covid-19**

Pekerjaan	Mengalami Perubahan	Tidak Mengalami Perubahan	Jumlah
Asisten rumah tangga	2	3	5
Pedagang/wirausaha/wiraswasta	341	40	381
Belum bekerja	5	0	5
Bidan/Perawat	2	0	2
Buruh tani/pabrik/nelayan	24	14	38
Driver ojol	1	0	1
Guru/Dosen	27	8	35
Ibu rumah tangga	33	17	50
Karyawan/Pegawai swasta	160	58	218
PNS/Pensiunan	17	9	26
Petani/Nelayan/Penambak	99	50	149
Seniman	2	0	2
Influencer	2	0	2
Pelajar/Mahasiswa	51	25	76
Total	766	224	990

2. Penghasilan para pedagang, wirausaha, wiraswasta, petani/nelayan/penambak mengalami penurunan sekitar 50% sampai 62%. Terlihat dari penghasilan sebelum pandemi terhadap penghasilan di saat pandemi. Penghasilan pedagang yang awalnya Rp40.000.000,00 per bulan menjadi Rp30.000.000,00 per bulan. Ada yang

penghasilan awalnya Rp20.000,00 per bulan menjadi tidak mendapatkan penghasilan sama sekali di masa pandemi. Tabel 3 merupakan informasi penghasilan pedagang awal sebelum pandemi dan di saat pandemi.

**Tabel 3. Informasi Penghasilan Pedagang**

Analisa	Sebelum Pandemi	Masa Pandemi
Tertinggi	40.000.000	30.000.000
Terendah	20.000	0
Rata-rata	2.794.597	2.428.975

Tabel 4 menjelaskan kondisi penghasilan petani/nelayan/penambak di saat pandemi dan sebelumnya.

**Tabel 4. Informasi Penghasilan Petani**

Analisa	Sebelum Pandemi	Masa Pandemi
Tertinggi	9,000,000	8.000.000
Terendah	50,000	100.000
Rata-rata	2,103,194	1,692,151

3. Ada yang mengalami PHK di saat pandemi. Total yang mengalami PHK (Pemutusan Hak Kerja) sebanyak 42 responden. Ada yang mengalami penutupan usaha atau dagang di saat pandemi. Tabel 5 menjelaskan jumlah usaha atau dagang yang mengalami perubahan pendapatan di masa pandemi. Kondisi penghasilan mengalami penurunan antara 50% sampai 60%. Tabel 6 menjelaskan kondisi penghasilan yang menurun. Akan tetapi, ada juga para responden yang mengalami kenaikan penghasilan.

Beberapa kegiatan KKN yang lainnya adalah membantu kegiatan mengajar di MI seperti dalam Gambar 2 dan membantu di balai desa seperti Gambar 3.

**Tabel 5. Kondisi Usaha di Masa Pandemi**

Mempunyai Usaha	Mengalami Perubahan	Tidak Mengalami Perubahan	Jumlah
Ya	249	23	272
Tidak	517	201	718
Total	766	224	990

**Tabel 6. Kondisi Penghasilan**

Kondisi Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
Turun	542	57%
Stabil	367	39%
Naik	40	4%
Total	949	

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kondisi pandemi Covid-19 ini sangat berdampak kepada masyarakat. Contohnya dari penghasilan responden menurun sekitar 50% sampai 62%. Para pekerja, pedagang, wirausaha, wiraswasta, dan petani mengalami penurunan penghasilan Driver ojol juga mengalami penurunan penghasilan sampai 80%. Ada juga para pedagang yang pendapatannya naik dan ada juga pekerja yang harus di PHK sebanyak 42 dari 990 responden. Kegiatan KKN ini juga membuat video informasi terkait potensi Wikes (Wisata Edukasi Kali Sekaran) di <https://www.youtube.com/watch?v=Ed3b-dRIxlpY>. Hasil dari pembuatan video membuat Wikes dikenal oleh banyak masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Litbang Pemas Universitas Islam Lamongan yang mendukung kegiatan KKN-DR 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asroni. (2018). Penerapan Model View Controller (MVC) dengan Framework Codeigniter pada Sistem Informasi Booking Wisata Klagon. *Berdikari*, 119-130.
- Irfan, M., Mokhtar, A., & Pringga, P. O. (2020). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Wisata Embung Pintar. *Berdikari*, 24-29.
- Maziyyah, N., & Rahajeng, B. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi untuk Optimalisasi Tata Kelola dan Proses Pembelajaran Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. *Berdikari*, 75-83.
- Octavia, M., & Kurniawan, Y. F. (2018). Aplikasi Teknologi Berbasis Android untuk Mempermudah Penyajian Informasi Golongan Darah yang Cepat dan Tepat bagi Masyarakat Desa. *Berdikari*, 232-240.
- Pratama, B. C., Bagis, F., Retnaningrum, M., & Innayah, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Analisa Studi Kelayakan Bisnis. *Berdikari*, 107-110.
- Wisaksono, A., Masruchin, Purwanti, Y., & Nurbaya, S. R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Belajar Berbasis Web Era Covid-19. *Berdikari*, 104-114.